

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan, impikasi dan rekomendasi untuk pihak yang terlibat dalam penelitian kali ini, serta untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh asertivitas dan *self esteem* terhadap kekerasan emosi dalam pacaran pada 564 responden perempuan Sunda di Bandung sebagai korban, ditemukan bahwa kekerasan emosi dalam pacaran pada responden tergolong tinggi. Sedangkan, asertivitas dan *self esteem* pada perempuan di Bandung tergolong rendah.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh asertivitas dan *self esteem* secara bersama-sama terhadap kekerasan emosi dalam pacaran dengan kontribusi sebesar 21,2%. Selain itu asertivitas dan *self esteem* masing-masing memiliki pengaruh terhadap kekerasan emosi dalam pacaran dengan besaran kontribusi asertivitas terhadap kekerasan emosi dalam pacaran sebesar 14,1% dan *self esteem* terhadap kekerasan emosi dalam pacaran sebesar 11,4%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memprediksi kekerasan emosi dalam pacaran di Bandung, khususnya pada perempuan sebagai korban. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya hasil penelitian dalam bidang psikologi mengenai kekerasan emosi dalam pacaran, asertivitas dan *self esteem*.

C. Rekomendasi

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan penemuan dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa asertivitas dan *self esteem* pada perempuan Sunda sebagai korban tergolong rendah. Selain itu, tingkat kekerasan emosi dalam pacaran pada perempuan Sunda sebagai korban tergolong tinggi, sehingga peneliti menyarankan agar individu dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dengan cara mengungkapkan perasaan, pikiran, maupun keinginannya secara efektif kepada pasangan. Selain itu individu juga diharapkan dapat menilai diri sendiri lebih positif untuk mengurangi atau mencegah terjadinya kekerasan emosi dalam pacaran.

2. Bagi Pihak Terkait, Keluarga dan Teman-teman Korban

Bagi pihak yang terkait dan juga bagi keluarga dan teman-teman korban, diharapkan dapat berperan dalam mencegah atau menanggulangi kekerasan emosi dalam pacaran pada perempuan, seperti memantau korban atau melakukan penanganan lebih lanjut agar korban tidak terus menerus terjebak dalam kekerasan emosi dalam pacaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan beberapa metode pengambilan data seperti kuesioner *offline*, wawancara maupun observasi, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan komprehensif.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan karakteristik demografis mengenai pengalaman kekerasan emosi dalam hubungan berpacaran sebelumnya, sehingga bisa terlihat bagaimana perbedaan perempuan yang pernah atau tidak pernah mengalami kekerasan emosi pada hubungan berpacaran sebelumnya. Data ini akan memperkaya analisis penelitian selanjutnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kekerasan emosi dalam pacaran yang analisisnya berfokus pada subjek laki-laki, sehingga dapat terlihat bagaimana kekerasan emosi dalam pacaran yang dialami oleh laki-laki.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan mencari tahu lebih lanjut kaitan variabel penelitian kali ini dengan variabel lainnya.